

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional meliputi berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Pembangunan dibidang pendidikan salah satunya upaya dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama dan dominan. Proses belajar ini dapat terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Jadi belajar dapat terjadi kapan saja, dengan siapa saja dan dimana saja. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami seseorang.

Pendidikan formal di sekolah merupakan salah satu wujud nyata pembangunan bidang pendidikan. Dalam hal ini guru memegang peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan dan proses belajar mengajar. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang luas, bukan hanya sebagai pengajar, tetapi sekaligus sebagai pembimbing dan pendidik siswa. Dalam proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah juga dilaksanakan pembinaan kepribadian siswa agar menjadi manusia Indonesia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Namun cukup banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses pemenuhan akan pendidikan, salah satu permasalahan yang mendasar yang terjadi di dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah kualitas pendidikan. Sudah menjadi pendapat umum bagi sebagian besar peserta didik bahwa mata pelajaran Fisika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menjadi hal yang menakutkan bagi peserta didik, apalagi ada yang berpendapat bahwa Fisika lebih sulit daripada matematika. Anggapan sebagian besar peserta didik bahwa Fisika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari mengakibatkan kurang terbentuknya sikap positif terhadap mata pelajaran Fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari Fisika lebih lanjut sehingga dapat dirasakan keampuhan Fisika dalam

menjelaskan berbagai peristiwa alam, keindahan dan keteraturan alam serta penerapan Fisika dalam teknologi.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Pertama faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya meliputi kemampuan awal siswa, aktivitas dan sebagainya. Kedua, faktor yang berasal dari luar siswa yang meliputi keadaan keluarga dan metode mengajar yang masih tradisional yaitu lebih berfokus pada mengajar dari pada membelajarkan, siswa dianggap sebagai penerima yang pasif, sehingga pencapaian tujuan jangka panjang seperti berfikir kritis dan kreatif, kerjasama, kemampuan mandiri hampir terabaikan. Dengan demikian interaksi yang berlangsung di dalam kelas lebih bersifat satu arah. Berhasil tidaknya pembelajaran tergantung pada guru dan siswa sebagai aktor dalam pembelajaran. Kinerja pembelajaran juga menentukan tingkat keberhasilan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan tingkat keberhasilan dan kesesuaian hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kinerja guru.

Kegiatan pembelajaran sebagai sistem instruksional mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebagai suatu sistem, kegiatan pembelajaran meliputi sejumlah komponen yang salah satunya adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, membuat siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa terlibat aktif dalam suasana pembelajaran khususnya dalam pembelajaran fisika

Berbagai pola pendekatan, model/metode dan media pembelajaran yang bervariasi misalnya diskusi, eksperimen, demonstrasi dan lain-lain dapat meningkatkan kemampuan afektif dan kemampuan kognitif peserta didik. Pembelajaran tidak hanya monoton dilakukan dengan ceramah di depan kelas atau belajar secara individual dan hanya berpegang teguh pada diktat atau buku paket, karena peserta didik akan cepat bosan. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga dapat menimbulkan kebosanan pada diri peserta didik.

Permasalahan seperti diatas juga terjadi di SMA Negeri 2 Gorontalo, peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar pada suatu mata pelajaran fisika. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang ditakuti oleh siswa. Banyak siswa yang beranggapan bahwa fisika merupakan mata pelajaran yang sulit. Sebelum proses belajar mengajar dimulai siswa sudah berpikir bahwa pembelajaran fisika akan sangat membosankan. Oleh karena itu perlu adanya alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk senang dan tertarik belajar fisika yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Motivasi yang ada dalam diri siswa akan menciptakan suasana belajar yang nyaman yang dapat meningkatkan prestasi siswa.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran tutor sebaya yaitu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberdayakan siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dari kelompok siswa itu sendiri untuk menjadi tutor bagi teman-temannya. Siswa yang menjadi tutor bertugas untuk memberikan materi belajar dan latihan kepada teman-temannya yang belum faham terhadap materi atau latihan yang diberikan guru dengan dilandasi aturan yang telah disepakati bersama dalam kelompok tersebut, sehingga akan terbangun suasana belajar kelompok yang bersifat kooperatif bukan kompetitif. Hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan dengan hubungan guru dengan siswa, sehingga peran teman dapat mendukung adanya suatu motivasi tersendiri bagi anak (Arjanggi R, 2010 : 91-97).

Materi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah materi pada pokok bahasan Fluida statis. Materi ini tergolong mudah diterapkan dalam kehidupan nyata. Namun proses fisisnya harus dipelajari secara lebih mendasar dan mendetail. Materi fluida statis merupakan bahan ajar Fisika Kelas XI yang konsepnya abstrak dan kompleks contoh peristiwa benda mengapung, melayang, dan tenggelam dalam zat cair sehingga penelitian ini penulis dalam pembelajarannya menggunakan metode Tutor Sebaya, dengan harapan materi tersebut dapat dikuasai siswa sehingga prestasi meningkat. Menggunakan pendekatan pembelajaran tersebut dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami konsep fluida dengan jelas dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memperoleh pemikiran bahwa untuk mengetahui peran aktif siswa dalam mencapai prestasi yang diharapkan diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga akan membantu proses pembelajaran pada pokok bahasan Fluida. Oleh karena itu, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **Efektivitas Pembelajaran Fluida Statis Menggunakan Metode Tutor Sebaya**

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas terdapat beberapa masalah yang di identifikasikan sebagai berikut :

1. Guru sebagai tenaga profesional belum maksimal dalam meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi meningkatkan mutu pendidikan.
2. Prestasi belajar fisika dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan materi yang dipelajari. Penggunaan metode belajar kurang sesuai masih tradisional
3. Pembelajaran fisika masih banyak terpusat pada guru. Pembelajaran yang terpusat pada siswa akan meningkatkan prestasi belajar, dibanding pembelajaran yang terpusat pada guru.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran pembelajaran fluida statis menggunakan metode tutor sebaya
- b. Bagaimana efektivitas pembelajaran fluida statis menggunakan metode tutor sebaya

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran fluida statis menggunakan metode tutor sebaya
- b. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran fluida statis menggunakan metode tutor sebaya

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya :

- a. Bagi guru, sebagai alternatif metode pembelajaran baru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran fisika
- b. Bagi siswa, memperoleh pembelajaran fisika yang lebih menyenangkan karena metode baru dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar fisika, khususnya bagi siswa yang berperan sebagai tutor akan menambah pengalaman mereka karena belajar berulang-ulang dan memberi pemahan pada teman yang lainnya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar
- d. Bagi peneliti, memperoleh pengetahuan tentang metode pembelajaran tuor sebaya
- e. Bagi pembaca, dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan dan melakukan penelitian lainnya.